

# Pengaruh Kode Etik Profesi Akuntan Publik Terhadap Opini Audit Yang Dihasilkan Auditor Pada KAP Yang Terdaftar di Jawa Timur

IDA GUSTI BAGUS NGURAH DWIJENDRA<sup>1\*</sup>; NUR FADJRIH ASYIK<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya  
Jl. Menur Pumpungan No.30, Surabaya, Jawa Timur 60118  
E-mail : djbaguscorp@gmail.com (korespondensi)

Submit : 2022-11-17

Review : 2022-12-15

Publish : 2023-01-26

**Abstract:** This research is a quantitative study that aims to determine the effect of the code of ethics of the public accounting profession on the quality of audits produced by auditors at Registered Public Accounting Firms in East Java. This study uses auditors who work especially in East Java as a sample. The research data was obtained from questionnaire data with a total of 35 respondents. Data analysis technique used is to use validity test, reliability, and linear regression with the help of SPSS for windows. The research results show that the principle of integrity, objectivity and professionalism have no significant effect on audit quality, while competency principles have a significant effect on audit quality. From these results, independent auditors must pay attention to competence to create good audit quality.

**Keywords:** *Integrity, Objectivity, Competence, Professionalism, Audit Quality.*

Kualitas audit diartikan sebagai probabilitas seorang auditor dalam menentukan dan melaporkan penyelewengan yang terjadi dalam sistem akuntansi klien (Deangelo, 2004; dalam Nataline, :W07). Semakin tinggi kualitas audit dapat dihasilkan oleh auditor independen, maka semakin tinggi pula kepercayaan para pemakai informasi untuk menggunakan laporan keuangan. Kualitas audit ini penting karena dengan kualitas audit yang tinggi, maka akan dihasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan (Elfarini, 2007).

Kualitas audit dipengaruhi sikap auditor independen dalam menerapkan Kode Etik Profesi Akuntan Publik. Kode etik ini menetapkan prinsip dasar dan aturan etika profesi yang harus diterapkan oleh setiap individu dalam kantor akuntan publik (KAP) atau Jaringan KAP, baik yang merupakan anggota Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) maupun yang bukan merupakan anggota IAPI, yang memberikan jasa profesional yang meliputi jasa assurance dan jasa selain assurance seperti yang tercantum dalam ~;tandar profesi dan kode etik profesi (IAPI, 2007-2008:3).

Integritas mengharuskan seorang anggota untuk, antara lain, bersikap jujur dan berterus terang tanpa harus mengorbankan rahasia penerima jasa sehingga laporan yang disajikan itu dapat menjelaskan suatu kebenaran akan fakta, karena dengan cara itulah maka masyarakat dapat mengakui profesionalisme seorang akuntan (Wurangian, 2005:13). Dengan demikian diduga integritas dapat mempengaruhi kualitas audit.

Setiap praktisi tidak boleh membiarkan subjektivitas, benturan kepentingan, atau pengaruh yang tidak layak (undue influence) dari pihak-pihak lain mempengaruhi pertimbangan profesional atau pertimbangan bisnisnya (IAPI, 2007-2008:6). Hal tersebut dijelaskan IAPI sehubungan dengan prinsip objektivitas. Hal ini berarti bahwa seorang auditor independen dalam menjalankan objektivitas harus dapat melaporkan kesalahan yang dilakukan oleh klien tanpa adanya pengaruh dari pihak luar. Dapat dikatakan bahwa objektivitas berpengaruh terhadap kualitas audit nantinya.

**METODE**

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor independen yang bekerja pada KAP di Jawa timur. KAP di Jawa timur yang terdaftar dalam IAPI berjumlah 42 KAP. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, dengan mengumpulkan informasi dari populasi yang tersedia pada saat dilakukannya penelitian agar dapat memberikan informasi yang dibutuhkan tersebut.

**HASIL**

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menyebarkan 210 kuesioner secara langsung kepada KAP yang berada di Jawa timur. Data kuesioner yang dapat digunakan sebanyak 35 kuesioner dari 210 kuesioner yang disebarakan.

Tabel 1. Sampel dan Tingkat Pengembalian

Keterangan	Jumlah	0/0
Total kuesioner yang dibagikan	210	100 %
Total kuesioner yang ditolak	(95)	45,2%
Total kuesioner yang tidak kembali	(62)	29,5%
Total kuesioner yang tidak dapat digunakan (karena pengisian dilakukan oleh asisten sehingga tidak memenuhi kriteria pengisian yaitu minimal pihak yang mengisi adalah auditor senior)	( 18)	8,6%
Total kuesioner yang dapat digunakan	35	16,7 %

Dari 35 kuesioner yang kembali, diperoleh data yang dapat menjelaskan profil dari responden. Deskripsi profil responden ini terdiri dari jenis kelamin, usia, pengalaman kerja dalam KAP, pelaksanaan pelatihan dan sejenisnya (seminar dan workshop), dan penguasaan ilmu selain akuntansi (perpajakan, informatika, perbankan, keuangan). Lima deskripsi singkat tersebut terdapat pada tabel 2.

Tabel 2. Profil Responden

Keterangan	Jumlah	0/0
Jenis kelamin:		
a. Laki-laki	17	48,6%
b. Perempuan	18	51,4 %

Usia:		
a. Di bawah 30 tahun	22	62,9%
b. 30-40 tahun	8	22,9%
c. 40-50 tahun	2	5,7%
d. Di atas 50 tahun	3	8,5%
Posisi terakhir:		
a. Partner	2	5,71%
b. Manajer	0	0%
c. Penyelia	1	2,86%
d. Auditor Senior	32	91,43%
Pengalaman kerja:		
a. Kurang dari 10 tahun	29	82,9%
b. 11-15 tahun	4	11,4 %
c. 16-20 tahun	0	0%
d. Lebih dari 20 tahun	2	5,7 %
Pelaksanaan latihan dan sejenisnya :	20	57,2%
a. Kurang dari 5 kali	13	37,1%
b. 6-10 kali	2	5,7%
c. 11-15 kali	0	0%
d. Lebih dari 15 kali		
Penguasaan ilmu selain akuntansi :	0	0%
a. 0%-25%	11	31,4 %
b. 26%-50%	14	40%
c. 51%-75%	10	28,6%
d. 76%-100%		

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu prinsip integritas (X1), prinsip objektivitas (X2), prinsip kompetensi (X3), dan prinsip perilaku profesional (X4) terhadap variabel dependen yaitu kualitas audit (Y), maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, H1 dan H2 yaitu prinsip integritas berpengaruh positif terhadap kualitas audit dan prinsip objektivitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit tidak dapat diterima atau tidak terdukung.

Hipotesis keempat (H4) yang menguji pengaruh prinsip perilaku profesional berpengaruh positif terhadap kualitas audit tidak dapat diterima. Hipotesis keempat tidak dapat diterima karena prinsip perilaku profesional dalam pengertiannya menurut IAPI lebih mengacu pada tindakan untuk tidak mendiskreditkan profesi auditor independen seperti membuat

pernyataan yang berlebihan mengenai jasa profesional yang dapat diberikan atau melakukan perbandingan yang tidak didukung bukti terhadap hasil pekerjaan praktisi lain.

Hipotesis ketiga (H3) diterima. Penelitian ini berhasil membuktikan pengaruh signifikan dari variabel kompetensi terhadap kualitas audit. Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, yaitu Elfarini (2007), hasil penelitian ini konsisten. Pengaruh yang ditimbulkan kompetensi terhadap kualitas audit adalah positif sehingga semakin tinggi tingkat kompetensi seorang auditor maka akan semakin tinggi pula tingkat kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor tersebut.

### SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan, maka simpulan dapat dirumuskan sebagai berikut: 1). Variabel prinsip integritas, prinsip objektivitas dan prinsip perilaku profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit auditor independen di Jawa timur; 2). Variabel prinsip kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit auditor independen di Jawa timur.

### DAFTAR RUJUKAN

- Alim, M. N., T. Hapsari, dan L. Purwanti. 2007. "Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi". Simposium Nasional Akuntansi X
- Asih, D. A. T. 2006. "Pengaruh Pengalaman terhadap Peningkatan Keahlian Auditor dalam Bidang Auditing", Skripsi Sarjana Tidak Dipublikasikan, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Christiawan, Y. J. 2002. "Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris". Jurnal Ekonomi Akuntansi. Vol. 4 No.2, November: hal 79-92.
- Elder, R. J., M. S. Beasley, dan A. A. Arens. 2008. Auditing and Assurance Service Integrated Approach. 1st edition. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Elfarini, E. C. 2007. "Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah)". Skripsi Sarjana Tidak Dipublikasikan. Universitas Negeri Semarang.
- Fridati, W. 2005. "Analisis Hubungan Antara Profesionalisme Auditor dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan di Jogjakarta", Skripsi Sarjana Tidak Dipublikasikan. Universitas Islam Indonesia.
- Gozhali, 1. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). 2007-2008. Kode Etik Profesi Akuntan Publik, Jakarta: Salemba Empat.
- Nataline. 2007. "Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengetahuan Akuntansi dan Auditing, Bonus serta Pengalaman terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Semarang", Skripsi Sarjana Tidak Dipublikasikan. Universitas Negeri Semarang.
- Pratama, H. R. 2010. Etika Profesi Akuntan Publik dan Akuntansi Lainnya. (Online). (<http://handokorizkypratama.wordpress.com> I20 10101/07 etikaprofesi-akuntan-public-dan-akuntansi-lainnya!, diakses 29 Agustus 2010).
- Wahyudi, H., dan A.A. Mardiyah. 2006. "Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan". Simposium Akuntansi Nasional XII.